

**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN 2026**  
**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2026 ("**Rapat**") sebagai berikut:

**A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat**

Hari/Tanggal	:	Jumat, 10 April 2026
Tempat	:	Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto, Nomor 177A, Jakarta Selatan
Waktu	:	14.17 – 15.53 WIB
Mata Acara	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2025, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2025.</li><li>2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2025.</li><li>3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Tahun Buku 2026 dan Remunerasi atas Kinerja Tahun Buku 2025 yang Ditetapkan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li><li>4. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026 serta Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku 2026.</li><li>5. Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2027 beserta Perubahannya dari RUPS kepada Pihak yang Ditunjuk RUPS.</li><li>6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2026.</li><li>7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</li></ol>

**B. Pimpinan Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi:**

Rapat dipimpin oleh Bapak Kartika Wirjoatmodjo (Komisaris Utama) sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor R. 38-KOM/03/2026 tanggal 31 Maret 2026, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara fisik Perseroan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Parman Nataatmadja
Komisaris	:	Helvi Yuni Moraza
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh
Komisaris Independen	:	Edi Susianto
Komisaris Independen	:	Lukmanul Khakim

**Direksi**

Direktur Utama	:	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	:	Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Legal & Compliance	:	Mahdi Yusuf
Direktur Operations	:	Hakim Putratama
Direktur Network & Retail Funding	:	Aquarius Rudianto
Direktur Treasury & International Banking	:	Farida Thamrin
Direktur Micro	:	Akhmad Purwakajaya
Direktur Commercial Banking	:	Alexander Dippo Paris Y.S.
Direktur Consumer Banking	:	Aris Hartanto
Direktur Finance & Strategy	:	Achmad Royadi
Direktur Manajemen Risiko	:	Ety Yuniarti
Direktur Information Technology	:	Saladin Dharma Nugraha Effendi

### C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 128.446.044.306 saham yang mewakili 85,303% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

### D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

### E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Ibu Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

### F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
<b>Kesatu</b>	125.299.296.27 4 suara atau 97,550% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.995.681.102 suara atau 1,553% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.151.066.930 suara atau 0,896% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	126.450.363.204 suara atau 98,446% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	4 (empat)
<b>Kedua</b>	127.605.198.98 5 suara atau 99,345% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	802.522 suara atau 0,0006248% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	840.042.799 suara atau 0,654% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	128.445.241.784 suara atau 99,999% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
<b>Ketiga</b>	126.460.739.92 9 suara atau 98,454% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.074.625.338 suara atau 0,836% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	910.679.039 suara atau 0,708% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	127.371.418.968 suara atau 99,163% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
<b>Keempat</b>	124.300.688.91 1 suara atau 96,772% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.106.473.006 suara atau 1,639% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.038.882.389 suara atau 1,587% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	126.339.571.300 suara atau 98,360% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)
<b>Kelima</b>	117.107.643.41 7 suara atau 91,172% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	9.299.538.176 suara atau 7,240% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.038.862.713 suara atau 1,587% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	119.146.506.130 suara atau 92,759% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)

<b>Keenam</b>	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.				- (tidak ada)
<b>Ketujuh</b>	118.268.631.310 suara atau 92,076% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	9.321.883.471 suara atau 7,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	855.529.525 suara atau 0,666% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	119.124.160.835 suara atau 92,742% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	- (tidak ada)

Keterangan:

- \*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.

#### **G. Hasil Keputusan Rapat MATA ACARA RAPAT KESATU**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Mengesahkan:
  - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00072/2.1505/AU.1/07/1865-1/1/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
  - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00290/2.1505/AU.2/10/1865-1/1/III/2026 tanggal 27 Maret 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas.

#### **MATA ACARA RAPAT KEDUA**

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2025 sebesar Rp56.652.383.686.675,10 (lima puluh enam triliun-enam ratus lima puluh dua miliar-tiga ratus delapan puluh tiga juta-enam ratus delapan puluh enam ribu-enam ratus tujuh puluh lima rupiah-sepuluh sen) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp52.102.414.608.484,00 (lima puluh dua triliun-seratus dua miliar-empat ratus empat belas juta-enam ratus delapan ribu-empat ratus delapan puluh empat rupiah) atau sebesar Rp346,00 (tiga ratus empat puluh enam rupiah) per saham yang ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2026 sejumlah Rp20.632.254.718.348,00 (dua puluh triliun-enam ratus tiga puluh dua miliar-dua ratus lima puluh empat juta-tujuh ratus delapan belas

ribu-tiga ratus empat puluh delapan rupiah) atau sebesar Rp137,00 (seratus tiga puluh tujuh rupiah) per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp31.470.159.890.136,00 (tiga puluh satu triliun-empat ratus tujuh puluh miliar-seratus lima puluh sembilan juta-delapan ratus sembilan puluh ribu-seratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar Rp209,00 (dua ratus sembilan puluh rupiah) per saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dividen untuk Tahun Buku 2025 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
  - b. Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
    - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
    - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar Rp4.549.969.078.191,10 (empat triliun-lima ratus empat puluh sembilan miliar-sembilan ratus enam puluh sembilan juta-tujuh puluh delapan ribu-seratus sembilan puluh satu rupiah-sepuluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

#### **MATA ACARA RAPAT KETIGA**

Menyetujui pemberian wewenang kepada:

1. Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris; dan
2. Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B terbanyak atau kuasanya untuk menetapkan bagi anggota Direksi, gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2026 dan remunerasi atas kinerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **MATA ACARA RAPAT KEEMPAT**

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2026;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk melakukan:
  - a. Penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2026 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
  - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2026, dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2026, serta Laporan keuangan Program PUMK Tahun Buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

### MATA ACARA RAPAT KELIMA

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak atau kuasanya, untuk menyetujui RJPP Perseroan Tahun 2026-2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya. Persetujuan RJPP Perseroan Tahun 2026- 2030 dan RKAP Perseroan Tahun 2027 beserta perubahannya agar dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan keterbukaan informasi, serta telah dikoordinasikan dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya untuk sinkronisasi dengan kebijakan Pemerintah.

### MATA ACARA RAPAT KEENAM

Rapat menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2025 dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2026.

### MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan reklasifikasi saham Perseroan, yaitu perubahan Saham Seri B sejumlah sejumlah 806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) saham milik Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna, dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Menyetujui untuk mengubah pasal – pasal Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan keputusan butir 1 di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Ketujuh Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris serta melakukan perubahan data Perseroan dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

## H. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2025

Sesuai keputusan Rapat pada Mata Acara Kedua, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2025 kepada Pemegang Saham sebesar Rp52.102.414.608.484,00 atau sebesar Rp346,00 per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2026 sejumlah Rp20.632.254.718.348,00 atau sebesar Rp137,00 per saham. Dengan demikian, sisa jumlah Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp31.470.159.890.136,00 atau sebesar **Rp209,00** per saham.

### JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen ( <i>cum Dividen</i> ): - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	20 April 2026 22 April 2026
2	Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>ex Dividen</i> ) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	21 April 2026 23 April 2026

3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen ( <i>Recording Date</i> )	22 April 2026
4	Tanggal Pembayaran Dividen	8 Mei 2026

### TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**'KSEI'**) pada penutupan perdagangan tanggal 22 April 2026 (*Recording Date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 8 Mei 2026. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (**'Pemegang Saham Warkat'**), pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham Warkat.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku, dengan penjelasan sebagai berikut:
  - a. Dividen Tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (**'WP Badan DN'**) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan (**'PPh'**) atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut.
  - b. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, Peraturan Menteri Keuangan No. 18 Tahun 2021 dan perubahannya (PMK 18/2021), serta aturan perpajakan pelaksanaannya, Dividen Tunai yang diterima oleh Pemegang Saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (**'WPOP DN'**) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang Dividen Tunai tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi dimaksud, maka akan dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN.
  - c. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (**'P3B'**), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan P3B, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili (**'SKD'**) yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. **Tanpa adanya dokumen dimaksud**, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
4. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran Dividen Tunai melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

5. Dalam hal terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas Dividen Tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyelesaikannya dengan perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek dengan berpedoman pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

**Jakarta, 13 April 2026**  
**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
**DIREKSI**

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna	<p>Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan efektivitas pembinaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ "BRI", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian kinerja BRI tahun 2025 merupakan hasil kerja keras Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran BRI. Kami mencermati banyak capaian positif yang dihasilkan selama tahun 2025 antara lain Penyaluran Kredit, CASA, dan <i>Cost of Fund</i> yang tetap terjaga dengan baik disertai upaya penguatan kualitas portofolio kredit selama tahun 2025. Namun kami juga mencermati terdapat beberapa indikator pelemahan karena adanya peningkatan beban, antara lain beban operasional dan pencadangan yang secara signifikan menekan pencapaian Laba pada tahun 2025. Berkenaan dengan hal tersebut, kiranya Manajemen dapat melakukan penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan kualitas kredit, dan optimalisasi efisiensi biaya, agar kinerja BRI di periode berikutnya dapat terealisasi dengan lebih baik.</li> <li>2. Berkenaan dengan perkembangan dinamika global, antara lain terkait isu keamanan, perdagangan, investasi, dan isu lain yang memiliki keterkaitan erat dengan bisnis BRI, kami meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan identifikasi dan mitigasi yang optimal atas risiko yang mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BRI.</li> <li>b. Mengkaji dan mengantisipasi dampak langsung maupun turunan atas perkembangan dinamika global tersebut dalam jangka pendek maupun potensi ikutan dalam jangka panjang, yang dapat mempengaruhi kebijakan dan kondisi perekonomian global, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bisnis dan pencapaian kinerja BRI.</li> <li>c. Dalam pelaksanaan program kerja, Direksi dan jajaran agar senantiasa untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertimbangan penguatan kesehatan BRI, prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko kredit, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.</li> </ol> </li> <li>3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal sehingga tidak menjadi temuan yang berulang pada periode berikutnya serta memastikan perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) atas sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.</li> </ol> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>

1	<p>PT Danantara Asset Management Selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak</p>	<p>Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas PT Danantara Asset Management selaku <i> Holding </i> Operasional BUMN dalam rangka peningkatan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi Kinerja: Memberikan apresiasi kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai BRI atas pencapaian kinerja yang cukup baik selama tahun buku 2025. Di tengah tekanan likuiditas dalam negeri serta dinamika geopolitik global, secara <i> bank only </i> Perseroan tetap mencatat pertumbuhan kredit sebesar 10,43%, pertumbuhan CASA Ratio sebesar 5,0%, serta perbaikan <i> cost of fund </i> ke angka 3,27%.</li> <li>2. Poin Perhatian untuk Perbaikan Kinerja: Adapun hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan Kredit: Perseroan agar menciptakan pertumbuhan dan profitabilitas kredit yang sehat, serta melakukan penggarapan potensi bisnis kredit pada segmen non-mikro.</li> <li>b. Struktur Pendanaan: Memperkuat <i> funding base </i> dan meningkatkan dana retail berbiaya rendah secara berkelanjutan guna memastikan stabilitas likuiditas dan kepercayaan pasar.</li> <li>c. Efisiensi Operasional: Melakukan penguatan strategi efisiensi <i> operating expense </i> dan optimalisasi <i> other operating income </i> (seperti <i> fee based income </i> dan <i> loan recovery </i>) untuk menekan dampak penurunan <i> interest margin </i>.</li> <li>d. Kualitas Kredit: Menjaga kualitas kredit melalui penyaluran yang lebih selektif dengan manajemen risiko yang <i> prudent </i>.</li> <li>e. Manajemen Risiko: Meningkatkan kemampuan menangani pinjaman bermasalah dan memastikan kecukupan pencadangan.</li> <li>f. Layanan Digital: Memperkuat layanan perbankan digital yang andal, mudah digunakan, dan terpercaya, termasuk aspek keamanan siber.</li> <li>g. Inisiatif Strategis: Mendorong implementasi <i> streamlining </i> dengan memperhatikan prinsip <i> Good Corporate Governance (GCG) </i>.</li> <li>h. Keuangan Berkelanjutan: Menjaga komitmen pengembangan inisiatif ESG, baik dalam penyaluran kredit maupun penerbitan surat utang sesuai prinsip <i> green financing </i>.</li> </ol> </li> </ol> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.</p>
---	---	--

1	Hengky F	<p>Pertanyaan: Seperti data yang sudah dipaparkan, sudah terbukti bahwa Rakyat Indonesia sudah hidup dengan hutang, tabungan dan gadai barang. Ditambah kondisi dunia geopolitik yang terjadi, saya sarankan turunkan suku bunga pinjaman.</p> <p>Keterangan: Tidak Relevan</p>
1	Andre	<p>Pertanyaan Apa yang dikendala yang dialami oleh Perseroan pada CKPN yang naik? Apakah masih ada pencatatan akibat covid atau kondisi overall kredit UMKM mengalami kenaikan NPL? Untuk BOPO apakah Perseroan kesulitan untuk mendapatkan DPK Murah?</p> <p>Jawaban: Peningkatan beban operasional didorong oleh peningkatan biaya CKPN seiring dengan strategi Perseroan untuk menyelesaikan kredit bermasalah, termasuk yang terkena dampak Covid-19.</p>